



Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara

Khairani Alawiyah Matondang¹, Debora Tarigas Marpaung², Sri Wulandari Br Tarigan³, Yemima Eleonore Nadapdap⁴

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: sritarigan@mhs.unimed.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 23, 2024

Revised May 25, 2024

Accepted June 01, 2024

Available online June 01, 2024

Kata Kunci:

Perdagangan Internasional, Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi

Keywords:

International Trade, Export, Import, Economic Growth



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

ABSTRAK

Penelitian Salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perdagangan internasional, yang mengurangi aktivitas investasi. Salah satu manfaat dari perdagangan internasional adalah memungkinkan suatu negara untuk berspesialisasi dalam memproduksi barang dan jasa yang murah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki isu-isu yang berkaitan dengan hubungan tersebut dengan menggunakan metode kualitatif dan deskriptif, serta data dari basis statistik. Berdasarkan hasil temuan, ekspor memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Impor, sebaliknya, tidak memiliki dampak yang signifikan. Namun, secara simultan ekspor dan impor dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Idealnya, pemerintah harus mengurangi ekspor dan impor barang mentah, serta meningkatkan ekspor barang jadi, untuk menaikkan harga-harga demi kepentingan rakyat.

ABSTRACT

One factor that affects a country's economic growth is international trade, which reduces investment activity. One of the benefits of international trade is that it allows a country to specialize in producing cheap goods and services. This study aims to understand the impact of international trade on Indonesia's economic growth. The purpose of this study is to investigate issues related to the relationship using qualitative and descriptive methods, as well as data from a statistical base. Based on the findings, exports have a significant positive impact on Indonesia's economic growth. Imports, on the other hand, have no significant impact. However, simultaneously exports and imports can contribute to Indonesia's economic growth. Ideally, the government should reduce exports and imports of raw goods, and increase exports of finished goods, to raise prices for the benefit of the people.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara saat ini tidak terlepas dari situasi ekonomi global. Globalisasi juga telah menjadi sumber kekhawatiran bagi hampir semua negara di dunia, yang mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi yang semakin meningkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perdagangan internasional yang di dalamnya termasuk kegiatan impor.

Ekspor dan impor memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang; pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu penentu penting dari kesejahteraan ekonomi. Jenis transaksi ini tidak hanya melibatkan pembelian barang tetapi juga pembelian jasa dan pembelian uang. Salah satu manfaat dari perdagangan internasional adalah memungkinkan sebuah negara untuk berspesialisasi dalam memproduksi barang dan jasa yang murah.

Manfaat utama dari perdagangan internasional dapat mencakup peningkatan pendapatan nasional, pertukaran mata uang, transaksi modal, dan peningkatan kesempatan kerja. Karena perdagangan internasional, produk dari suatu negara tidak hanya dijual di negara tersebut, tetapi juga di negara lain. Akibatnya, pendapatan nasional suatu negara terancam. Perdagangan internasional (ekspor dan impor) akan mengakibatkan perbedaan mata uang yang digunakan oleh negara yang berbeda. Akibat perbedaan mata uang antara negara pengekspor dan pengimpor, maka terjadilah perbedaan nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs.

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator ekonomi yang paling penting untuk memprediksi kinerja ekonomi suatu negara dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi menghasilkan peningkatan output dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan proporsi total produk domestik bruto (PDB) pada tingkat harga saat ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terdapat beberapa peningkatan kinerja PDB, termasuk peningkatan produksi, pendapatan, dan efisiensi (Arfiani, 2019).

Tingkat ekspor yang tinggi akan memberikan pendapatan yang tinggi bagi suatu negara, yang membuat neraca pembayaran negara menjadi surplus dan berpengaruh positif terhadap perkembangan ekonomi. Ketika impor suatu negara meningkat, begitu pula dengan konsumsinya, menyebabkan mata uangnya terdepresiasi, yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Transaksi ekspor dan impor akan memberikan keuntungan bagi masing-masing negara terutama akan mendatangkan devisa negara.

Impor mempunyai pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi artinya semakin tinggi nilai impor maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. Ekspor memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi artinya semakin tinggi nilai ekspor maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat maka. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil ekspor Indonesia adalah melalui diversifikasi produk industri, peningkatan produksi pertanian, perkebunan, eksplorasi sumber daya emas, teknologi tepat guna, modernisasi manajemen, memberikan bantuan promosi dan keringanan pajak bagi eksportir, serta meningkatkan daya saing produk (Fitriani 2019).

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan antarnegara atau pemerintah negara dengan negara lain, yang menjadi suatu hubungan perdagangan yang sesuai kesepakatan kedua belah pihak untuk melakukan perdagangan internasional. Perdagangan internasional

adalah pertukaran barang dan jasa antara warga negara yang berbeda atas dasar saling menguntungkan.

Perdagangan internasional ada untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan memiliki implikasi penting. Produk jadi dapat didistribusikan ke pelanggan melalui pedagang. Mereka membeli barang untuk dijual kembali tanpa mengubah jenis atau ukurannya untuk mendapatkan keuntungan dari perdagangan. Kegiatan perdagangan sekarang cukup luas. Perdagangan telah mencapai tingkat internasional. Proses pertukaran barang atau jasa antara satu negara dengan negara lain dikenal sebagai perdagangan internasional. Mengekspor dan mengimpor keduanya dimungkinkan dalam perdagangan internasional.

b. Faktor-Faktor Penghambat Perdagangan Internasional

Faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional termasuk yang tercantum di bawah ini yaitu:

- 1) Tidak ada negara yang mandiri.
Jika satu negara tidak aman, siswa akan melarikan diri ke negara lain yang lebih aman. Ketika ekonomi menjadi lebih stabil, maka akan lebih mudah bagi orang untuk terlibat dalam perdagangan internasional.
- 2) Kebijakan ekonomi internasional yang diterapkan oleh pemerintah
Ada kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh suatu negara yang bertindak sebagai penghalang perdagangan internasional. Misalnya, peningkatan volume impor, biaya impor/ekspor yang lebih tinggi, dan harga yang berfluktuasi.
- 3) Nilai tukar mata uang asing yang tidak stabil
Nilai tukar mata uang asing yang tidak stabil menyulitkan eksportir dan importir untuk menentukan nilai mata uang mereka. Sentimen ini juga tercermin dalam harga barang dan jasa di pasar. Akibatnya, mahasiswa internasional harus terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan profesional.

c. Dampak Perdagangan Internasional

- 1) Mengelola komunitas antarbangsa.
Perdagangan internasional telah memberikan rasa saling membutuhkan dan saling memenuhi bagi setiap negara. Oleh karena itu, perdagangan internasional memiliki potensi untuk mempengaruhi kesejahteraan bangsa-bangsa.
- 2) Meningkatkan kemakmuran bangsa.
Perdagangan internasional berpotensi meningkatkan kemakmuran setiap negara. Hal ini terjadi karena suatu negara yang menghasilkan suatu produk dapat menjualnya ke negara lain, dan suatu negara yang mendorong negara berkembang untuk meningkatkan pendidikan dan teknologinya sehingga produknya memiliki keunggulan kompetitif.
- 3) Perhitungan anggaran nasional.
Perdagangan internasional berpotensi meningkatkan kekayaan nasional. Selain itu, ada banyak negara yang mengumpulkan pendapatan dari pajak impor dan ekspor.

- 4) Mempromosikan efisiensi dan spesialisasi.
Perdagangan internasional mendorong spesialisasi produk. Negara-negara yang melakukan perdagangan internasional tidak perlu memproduksi semua barang yang dibutuhkan. Namun, mereka hanya akan memproduksi barang dan jasa yang diproduksi secara efisien.
- 5) Memungkinkan konsumsi yang lebih luas bagi penduduk suatu negara
Dengan perdagangan internasional, warga negaranya Dapat menikmati barang-barang dengan kualitas tinggi yang tidak diproduksi di dalam negeri.

a) **Dampak negatif terhadap perdagangan internasional.**

Dampak negatif terhadap perdagangan internasional, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

- 1) Dampak satu negara terhadap negara lain.
- 2) Praktik-praktik yang tidak aman dalam perdagangan internasional.
- 3) Banyak industri kecil yang kesulitan untuk berkembang dan mendapatkan keuntungan.
- 4) Peningkatan konsumsi di kalangan masyarakat umum.
- 5) Menurunnya investasi publik. Hal ini terjadi karena masyarakat menjadi lebih konsumneris.
- 6) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi oleh negara-negara besar.
- 7) Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran.

d. **Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Wijono (2005), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, dengan fokus pada proses, output per kapita, dan jangka panjang. Proses mencerminkan perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu yang dinamis, output per kapita menghubungkan GDP dan jumlah penduduk, sementara jangka panjang menunjukkan perubahan ekonomi dalam jangka tertentu yang dipicu oleh faktor internal.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan adalah kunci bagi pembangunan ekonomi menurut Tambunan (2001). Pertumbuhan ekonomi mencerminkan seberapa besar aktivitas ekonomi akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat dalam periode tertentu. Dalam konteks ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan PDB, yang mengindikasikan peningkatan Pendapatan Nasional.

e. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut :

- 1) Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja yang tersedia dalam suatu daerah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin besar kemungkinan pertumbuhan ekonomi yang terjadi.

- 2) Kemiskinan
Kemiskinan yang tinggi dapat menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi.
- 3) Pengeluaran Pemerintah
Pengeluaran pemerintah sektor ekonomi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
- 4) Sumber Daya Manusia (SDM)
SDM yang tersedia dalam suatu daerah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. SDM yang lebih banyak dan lebih terlatih dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuan produksi, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- 5) Sumber Daya Alam (SDA)
SDA yang tersedia dalam suatu daerah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. SDA yang lebih banyak dan lebih baik dapat meningkatkan kemampuan produksi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- 6) Kemajuan IPTEK
Kemajuan teknologi dan inovasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Teknologi yang lebih baik dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- 7) Tingkat Inflasi
Tingkat inflasi yang tinggi dapat menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang tinggi dapat mengurangi nilai uang dan meningkatkan biaya hidup, sehingga mengurangi kemampuan konsumsi dan investasi.
- 8) Pertumbuhan Penduduk
Pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk yang cepat dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat menjadi penghambat jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan sumber daya lainnya.
- 9) Pengembangan Infrastruktur
Pengembangan infrastruktur, seperti jalan, dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur yang lebih baik dapat meningkatkan kemampuan transportasi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- 10) Kebijakan Pemerintah
Kebijakan pemerintah yang tepat dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang mendukung investasi, inovasi, dan pengembangan infrastruktur dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

f. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Indikator pertumbuhan ekonomi adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan ekonomi suatu negara dalam suatu periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, seperti Gross National Product (GNP) atau Gross Domestic Product (GDP), sebagai indikator paling sederhana. GNP menghitung pendapatan nasional yang dihasilkan oleh warga negara asli, sedangkan GDP menghitung pendapatan nasional yang dihasilkan oleh semua warga negara, baik asli maupun asing yang tinggal di dalam negeri.

Pertumbuhan ekonomi juga dapat diukur dengan menggunakan indikator lainnya termasuk PDB per kapita (menggunakan nilai tukar sebagai dasar), PDB per kapita sebagai ukuran paritas daya beli (PPP) atau indeks paritas daya beli, kesejahteraan ekonomi bersih (NEW) atau pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (IPM), indeks kualitas hidup fisik (PQLI) atau indeks pembangunan manusia, dan indeks pembangunan manusia (IPM) atau indeks pembangunan manusia.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga dapat diukur dengan menggunakan rumus yang menghitung perubahan persentase PDB suatu periode terhadap periode sebelumnya.

PDB adalah seluruh nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam periode waktu tertentu, dan pertumbuhan ekonomi adalah perubahan nilai relatif PDB dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif, negatif, atau nol. Pertumbuhan positif mengindikasikan bahwa PDB suatu periode akan tumbuh lebih tinggi dari PDB periode sebelumnya, pertumbuhan negatif mengindikasikan bahwa PDB suatu periode akan tumbuh sama dengan PDB periode sebelumnya, dan pertumbuhan nol mengindikasikan bahwa PDB suatu periode akan tumbuh lebih rendah dari PDB periode sebelumnya.

g. Keterkaitan Perdagangan Internasional Dengan Pertumbuhan Ekonomi

Perdagangan internasional memiliki keterkaitan yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan output, difusi pengetahuan dan teknologi, energi, kebijakan pemerintah, pengaruh ekspor dan impor, FDI, dan kebijakan liberalisasi perdagangan.

Melalui aktivitas ekspor dan impor, suatu negara yang berpartisipasi di dalamnya memberikan keuntungan. Ekspor merupakan salah satu sumber daya terpenting yang sangat dibutuhkan oleh negara-negara dengan perekonomian lemah. Hal ini karena eksportir dapat bekerja secara jarak jauh di berbagai negara, sehingga memungkinkan peningkatan produksi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional (Muhammad Adnan et al., 2022). Selanjutnya melalui impor, suatu negara dapat memenuhi kebutuhan

dalam negerinya sendiri yang tidak dapat dipenuhi dari luar, sehingga harga barang dan jasa yang diimpor menjadi lebih terjangkau (Purwaning Astuti & Juniwati Ayuningtyas, 2018).

3. METODE

Ruang lingkup penelitian dalam cakupan pembahasannya peneliti memfokuskan penelitian deskriptif kualitatif dan study literatur. Dengan objek penelitian ini adalah pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Adapun Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan study literatur dari beberapa artikel yang berkaitan tentang perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi. Dikarenakan metode penelitian yang dilakukan disini adalah literatur review atau kajian literatur maka disini kami mengkaji beberapa sumber Pustaka baik itu artikel ilmiah mengenai perdagangan internasional dan juga beberapa sumber di internet yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang kami jadikan sebagai objek penelitian kami pada saat ini. Disini juga meninjau beberapa sumber yaitu buku bacaan mengenai perdagangan internasional dan juga pertumbuhan ekonomi, sebagai usaha yang menjadi objek penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan internasional memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Dengan meningkatnya perdagangan internasional maka berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara yang juga meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan globalisasi, peningkatan investasi asing, peningkatan perdagangan, dan peningkatan kemampuan teknologi.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa globalisasi memiliki efek positif pada pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara melalui beberapa kanal. Pertama, globalisasi meningkatkan investasi asing, yang kemudian meningkatkan kemampuan produksi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kedua, globalisasi meningkatkan perdagangan, yang memungkinkan Sumatera Utara untuk meningkatkan ekspor dan meningkatkan pendapatan. Ketiga, globalisasi meningkatkan kemampuan teknologi, yang memungkinkan Sumatera Utara untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1.1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Utara (Juta USD)
Tahun 2020-2023

Tahun	Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Utara (Juta USD)
2019	7 678, 56
2020	8 086, 22
2021	11 874, 67
2022	13 15, 26

Sumber data : BPS Indonesia

Ekspor memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Semakin tinggi nilai ekspor, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat pula. Ekspor membantu meningkatkan pendapatan nasional dan

meningkatkan kesempatan kerja di wilayah tersebut. Peningkatan ekspor dilakukan oleh pemerintah dengan cara menjaga ketersediaan bahan baku dan barang modal serta stabilitas harga barang modal pada harga internasional yang kompetitif, dapat dilakukan dengan cara penurunan tarif, memberikan kemudahan dalam proses pengurusan lisensi dan perizinan ekspor, perluasan pasar ekspor yang dapat dilakukan dengan menjaga jumlah perjanjian perdagangan bilateral, regional, dan multilateral dan penajakan pasar-pasar ekspor non-tradisional, peningkatan ekspor jasa yang dapat dilakukan dengan cara pengembangan e-market, teknologi dan bisnis berbasis internet.

Tabel 1.2
Nilai Impor di Provinsi Sumatera Utara (Juta USD)
Tahun 2019-2022

Tahun	Nilai Impor Provinsi Sumatera Utara (Juta USD)
2019	4 525 910
2020	3 979, 865
2021	5 224, 384
2022	6 202, 255

Sumber data : BPS Indonesia

Nilai impor di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023 sebesar 486,335 juta USD, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 376,181 juta USD. Impor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap neraca perdagangan di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian menunjukkan bahwa impor memiliki pengaruh yang positif terhadap neraca perdagangan, tetapi juga memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai tukar. Analisis perkembangan impor di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa impor meningkat secara signifikan dari tahun 2016 hingga 2021. Hal ini berarti bahwa Provinsi Sumatera Utara meningkatkan impornya untuk memenuhi kebutuhan domestik dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1.3
Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara (persen)
Tahun 2019-2022

Tahun	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara (Persen)
2019	5,22
2020	-1.07
2021	2.61
2022	4.73

Sumber data : BPS Indonesia

Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara menyatakan, neraca perdagangan Sumut surplus 412 juta dolar AS pada September 2023. "Surplus terbesar merupakan hasil perdagangan dengan Amerika Serikat yaitu 68 juta dolar AS,". Meski demikian, surplus tersebut lebih rendah daripada bulan sebelumnya yaitu yakni 442,437 juta dolar AS.

Selain Amerika Serikat, ada dua negara lain yang menghasilkan surplus tertinggi dari kegiatan ekspor dan impor dengan Sumut pada September 2023

yakni India (55 juta dolar AS) dan China (51 juta dolar AS). Sementara defisit perdagangan Sumut dihasilkan dari aktivitas dengan beberapa negara dengan tiga besarnya yaitu Singapura (-47 juta dolar AS), Malaysia (-43 juta dolar AS) dan Australia (-14 juta dolar AS).

Surplus perdagangan Sumut pada September 2023 berasal dari nilai ekspor 874,779 juta dolar AS dan impor 462,75 juta dolar AS. Nilai ekspor tersebut menurun 5,43 persen dibandingkan Agustus 2023 (924,966 juta dolar AS) dan lebih rendah 23,76 persen dari September 2022. Besaran impor Sumut pada September 2023 juga lebih rendah 4,10 persen dibandingkan Agustus 2023 dan menurik 12,37 persen kalau dilihat dari September 2022. Untuk ekspor, nilai perdagangan terbesar Sumut pada September 2023 adalah dengan China yakni 173,67 juta dolar AS (19,85 persen), disusul Amerika Serikat 113,39 juta dolar AS (12,96 persen) dan India 69,85 juta dolar AS (7,99 persen).

Adapun dengan negara-negara Asia non-ASEAN, nilai ekspor Sumut tercatat 337,19 juta dolar AS (38,55 persen). Kemudian untuk ASEAN nilainya mencapai 110,34 juta dolar AS (12,61 persen). Di sisi impor pada September 2023, nilai tertinggi juga datang dari kemitraan dagang Sumut dengan China yakni 122,71 juta dolar AS (26,52 persen), disusul Malaysia 64 juta dolar AS (15,21 persen) dan Singapura 52,72 juta dolar AS (12,53 persen). Lalu untuk negara-negara Asia di luar ASEAN, nilai impor Sumut adalah 154,23 juta dolar AS (33,33 persen) dan ASEAN 138,20 juta dolar AS (29,86 persen).

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya yaitu indikator ekonomi yang paling umum digunakan untuk menggambarkan keadaan ekonomi suatu negara dalam jangka waktu tertentu adalah pertumbuhan PDB. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa dampak ekspor signifikan dan berkorelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebaliknya, impor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, secara simultan, ekspor dan impor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, G. C., & Helman, H. (2023). Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 66–74. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i4.690>
- Anggreani, T. F. (2021). Factors influencing SWOT: human resource development strategy, business strategy, and MSDM strategy (a literature review study on human resource management). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 619–629.
- Bps. (2023). *Nilai Ekspor Sumatera Utara (Juta USD)*. <https://Sumut.Bps.Go.Id/Indicator/8/60/1/Nilai-Ekspor-Sumatera-Utara.Html>.
- BPS. (n.d.). *No Title*. <https://Sumut.Bps.Go.Id/Subject/8/Ekspor-Impor.Html>.
- BPS. (2019). *Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (Persen)*. <https://Sumut.Bps.Go.Id/Indicator/52/74/2/-Seri>

- 2010-Pertumbuhan-Ekonomi-Atas-Dasar-Harga-Konstan-2010-Menurut-Kabupaten-Kota.Html.
- Charysa, N. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(2), 88.
- Devina Wistiasari, Febbryan Zhangrinto, Hendro Hendro, Katherine Katherine, Nancy Nancy, & Steven Steven. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 37-43. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.716>
- Erdkhadifa, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Dengan Pendekatan Spatial Regression. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(2), 122-140. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v11i2.729>
- Ferdian, R. (2021). *Dampak Globalisasi Terhadap Bisnis Internasional*. 7, 4. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-islam-bandung/bisnis-internasional/artikel/21644479>
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107-126. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- I Ketut Patra, J. (2018). Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 71-79. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5609>
- Ni Kadek Srimasih Ristiyani, Dewa Gede Sudika Mangku, & Ni Putu Rai Yuliantini. (2022). Kedudukan Hukum Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 8(2), 640-649. <https://doi.org/10.23887/jkh.v8i2.52011>
- Nuri Aslami, N. S. A. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4(1), 14-23. <https://doi.org/10.51178/jecs.v4i1.358>
- Putri, K., Azmi Puteh, C., Sirait, E. V., Lie, J., Rabintar, D., & Simanjorang, F. (2023). Analisis Efek Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional Negara Indonesia. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 15-28. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i3.508>
- Syahputra, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183-191.